

## ABSTRAK

**Nurul Fadillah, 2023** EKSPLOITASI ANAK (Studi Kasus Pernikahan Dini pada Remaja Perempuan di Desa Rappolemba Kabupaten Gowa). Di Bimbing oleh Jamaluddin arifin sebagai pembimbing I dan Lukman Ismail sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui penyebab terjadinya pernikahan dini di desa rappolemba kabupaten gowa (2) Memahami dampak eksploitasi anak melalui pernikahan dini di desa Rappolemba kabupaten Gowa (3) mendeskripsikan Upaya mencegah terjadinya eksploitasi anak pada pernikahan dini di desa rappolemba kabupaten gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan lokasi penelitian di desa Rappolemba kabupaten Gowa. Penentuan informan yaitu dengan membagi kriteria berdasarkan objek penelitian yang terbagi menjadi informan kunci, informan utama dan informan pendukung (tambahan), yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria yang dibutuhkan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang menggunakan dua tahap yaitu analisis kualitatif dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya pernikahan dini pada Masyarakat di desa rappolemba disebabkan beberapa faktor diantaranya dorongan keinginan orang tua yang ingin menikahkan anaknya di usia remaja, kebiasaan yang terjadi pada Masyarakat rappolemba sehingga pernikahan dini dianggap biasa saja dan sudah menjadi hal biasa, pengurangan beban ekonomi yang dianggap orang tua sebagai alternatif untuk menjadi alasan menikahkan anak diusia muda. Dampak eksploitasi dari pernikahan dini yaitu kondisi kualitas keluarga yang kurang harmonis dan adanya perbedaan perspektif sosial pada Masyarakat akibat pernikahan dini yang terjadi. Upaya mengatasi eksploitasi pernikahan dini dilakukan dengan beberapa Tindakan, pencegahan dengan penanaman kesadaran pentingnya pendidikan, penyuluhan perlindungan anak yang diupayakan oleh pemerintah setempat dengan melibatkan beberapa pihak, serta pembatasan izin menikah yang dilakukan oleh pihak KUA dengan tidak memberikan izin menikah bagi yang mengajukan pernikahan yang masih di usia muda untuk meminimalisir terjadinya pernikahan di usia dini.

**Kata Kunci: Eksploitasi, Pernikahan Dini, Remaja**

## **ABSTRACT**

**Nurul Fadillah, 2023 CHILD EXPLOITATION (Case Study of Early Marriage among Adolescent Girls in Rappolemba Village, Gowa Regency). Supervised by Jamaluddin Arifin as supervisor I and Lukman Ismail as supervisor II.**

This research aims to (1) Find out the causes of early marriage in Rappolemba village, Gowa district (2) Understand the impact of child exploitation through early marriage in Rappolemba village, Gowa district (3) Describe efforts to prevent child exploitation in early marriage in Rappolemba village, Gowa district.

This type of research is qualitative research with a case study approach, with the research location in Rappolemba village, Gowa district. Determining informants is by dividing the criteria based on the research object which is divided into key informants, main informants and supporting (additional) informants, which include people selected on the basis of the required criteria. The methods used to collect data are interviews, observations and documentation. The data analysis method uses two stages, namely qualitative analysis and descriptive analysis.

The results of the research show that the occurrence of early marriage in the community in Rappolemba village is caused by several factors, including the encouragement of parents' desire to marry off their children at a young age, the habits that occur in the Rappolemba community so that early marriage is considered normal and has become commonplace, reducing the economic burden that occurs. It is considered by parents as an alternative reason to marry off their children at a young age. The impact of exploitation from early marriage is that the quality of the family is less harmonious and there are differences in social perspectives in society due to early marriage that occurs. Efforts to overcome the exploitation of early marriage are carried out with several actions, prevention by raising awareness of the importance of education, child protection education which is being pursued by the local government by involving several parties, as well as restrictions on marriage permits carried out by the KUA by not giving marriage permits to those applying for marriage who are still at a young age to minimize the occurrence of marriage at an early age.

**Keywords:           Exploitation,           Early           Marriage,           Teenagers**